

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Masa nifas merupakan masa sesudah plasenta lahir, masa nifas berlangsung sekitar satu setengah bulan. Masa nifas dimulai 2 jam seperti sebelum hamil. Pengeluaran ASI dapat didorong oleh 2 faktor, yaitu produksi dan pengeluaran. Produksi ASI didorong oleh hormon *prolaktin* sedangkan pengeluaran didorong oleh hormon *oksitosin*. ASI terdiri dari beberapa komponen seperti air, *enzim*, *suplemen*, hormon, dan antibodi. ASI mengandung *disakarida laktosa* yang mudah diproses oleh bayi. ASI memiliki kadar *disakarida laktosa* yang tinggi.

Kejadian bendungan ASI dipengaruhi oleh pengeluaran ASI yang tidak lancar, mengingat anak tidak sering menyusu dari ibunya. Masalah ini bisa menjadi lebih parah jika ibu jarang menyusui anaknya, sehingga anak tidak mendapatkan ASI *eksklusif* dan jika tidak cepat ditangani akan menyebabkan bendungan ASI di payudara.

Intervensi inovasi yang dapat melancarkan ASI, tepatnya pijat oketani, adalah kemampuan untuk menangani masalah menyusui seperti pada hal produksi dalam ASI yang tidak mencukupi dan payudara yang penuh. Selain itu, pijat membuat payudara menjadi lembut dan elastis, serta saluran dan puting susu juga meningkatkan elastisitas. Kandungannya membuat seluruh payudara lebih kenyal dan menghasilkan ASI yang berkualitas untuk mengatasi masalah laktasi seperti ketidaklancaran pada *ductus laktiferus*. Pijat oketani sebaiknya dilakukan melalui pijat payudara dengan 7 tahap beberapa kali berturut-turut dengan waktu selama 15-30 menit.

VI.2 Saran

Pasien *resume* hanya mendapatkan asuhan keperawatan, namun tidak mendapatkan intervensi *evidence based nursing* dengan pijat oketani. Dengan cara ini ASI pasien

resume berkurang. Pelaksanaan pijat oketani dengan *evidence based nursing* dapat dilakukan dalam pelayanan kesehatan bagi ibu *postpartum* yang mengalami masalah dengan menyusui dan payudara yang penuh, terutama pijat oketani dengan responden yang banyak serta membandingkan responden intervensi dan kontrol. Analisa ini hanya ada satu pasien intervensi dan kontrol, hal tersebut tidak dapat digeneralisasikan hasilnya. Terlebih lagi, analisis ini hanya bertujuan 1 intervensi, sehingga sangat dianjurkan untuk memberikan intervensi yang di modifikasi dengan menggabungkan intervensi yang berbeda berdasarkan referensi terkait.